

Pengembangan Strategi Komunikasi Yang Efektif Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat

Herry Hermawan

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, Indonesia
herry.hermawan@dsn.moestopo.ac.id

Abstract - Election is not only an indicator of democracy, but also an important part of democracy. In implementing this democratic process, the election supervisory institution (Badan Pengawas Pemilihan Umum - Bawaslu) develops a communication strategy as a preventive effort against potential violations in the election. So, the role of Bawaslu is to design messages to persuade and motivate the public so they actively participate to create clear and clean election. The aim of this program is, for participants, to understand effective communication strategies and to have effective communication skills. The participants were members of the Public Relations Division of Bawaslu in the area of West Java, totaling 40 people. The program was carried out from 17 November 2022 up to 18 November 2022 in Bogor City, and 15 December 2022 in Bandung District. The development of an effective communication strategy is carried out using lecture, practice and question and answer methods. Overall, these activities, both public relations development and writing press releases training, can be said to be successful. The benefit is they can know, understand and apply better communication techniques and these qualities can be used as points in assessing the quality of Bawaslu.

Keywords: Bawaslu, PR, Communication, Strategy.

Abstrak - Pemilihan umum bukan hanya indikator dari demokrasi, tetapi juga merupakan bagian penting dari demokrasi. Dalam menerapkan proses demokrasi ini, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) mengembangkan strategi komunikasi sebagai upaya preventif terhadap potensi pelanggaran dalam Pemilihan Umum. Jadi, peran Bawaslu merancang pesan untuk memersuasi dan memotivasi masyarakat agar terlibat secara aktif menciptakan pemilihan umum yang jujur dan adil. Tujuan dari program ini supaya peserta memahami strategi berkomunikasi yang efektif, dan memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif. Peserta dari program ini yaitu para perwakilan Divisi Humas dan Staf Kehumasan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Jawa Barat yang berjumlah 40 orang. Kegiatan ini dilakukan di Kota Bogor Jawa Barat pada Tanggal 17 – 18 November 2022 dan di Kabupaten Bandung Jawa Barat pada Tanggal 15 Desember 2022. Pengembangan strategi komunikasi yang efektif ini dilakukan dengan metode ceramah, latihan dan tanya jawab. Secara keseluruhan kegiatan pengembangan strategi komunikasi yang efektif ini, baik dalam bentuk pembinaan pengelolaan kehumasan, maupun dalam bentuk pelatihan menulis press release, dapat dikatakan berhasil. Adapun manfaat yang diperoleh oleh para peserta yaitu mereka dapat mengetahui, memahami dan menerapkan teknik berkomunikasi yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian kualitas Bawaslu Kabupaten/Kota.

Kata kunci: Bawaslu, Humas, Komunikasi, Strategi

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum, baik berupa Pemilihan Presiden (Pilpres) maupun Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota, atau lebih akrab disebut pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil memang diperlukan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan

demokrasi, walaupun tidak menjamin akan terwujudnya demokrasi. Pilpres dan Pilkada bukan hanya indikator dari demokrasi, tetapi juga merupakan bagian penting dari demokrasi.

Demokrasi bukan semata-mata hanya sebatas peristiwa pemilihan, tetapi lebih luas dari itu. Demokrasi harus diikuti oleh kedewasaan berpolitik, penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia, dilaksanakan secara bebas, jujur, adil dan terbuka. Oleh karena itu, penggunaan cara-cara kekerasan dan curang serta menghalalkan segala bentuk cara yang tidak diperbolehkan demi memaksakan kehendak adalah melanggar prinsip-prinsip demokrasi, sekalipun itu dilakukan demi demokrasi. Demokrasi hanya mungkin dibangun dengan cara-cara yang beradab, agar fondasinya menjadi kuat dan tahan dari segala goncangan. (Cangara, 2016:235).

Dalam menerapkan proses demokrasi ini, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) mengembangkan strategi komunikasi yang merupakan upaya preventif terhadap potensi-potensi pelanggaran Pilpres dan Pilkada. Salah satunya yaitu menerapkan komunikasi yang efektif.

Komunikasi yang efektif tidak sekedar mengirimkan informasi, tetapi juga harus bersifat timbal balik, terbuka terhadap setiap pertukaran dan umpan balik. Komunikasi yang efektif merupakan fungsi dan bukti dari institusi yang baik. Oleh sebab itu, komunikasi memainkan peranan yang sangat penting dalam Pilkada karena ia dapat menjadi pembuka jalan untuk memahami dasar-dasar strategi komunikasi. Peranan mendasar dari strategi komunikasi yang efektif yaitu menuntun orang-orang untuk menyadari sepenuhnya terhadap kebutuhan, situasi dan pilihan yang sesuai untuk perubahan (Ojenike, et al., 2014).

Strategi komunikasi merupakan sebuah proses sosial didasarkan pada dialog melalui teknik-teknik dan alat-alat yang luas. Strategi komunikasi merupakan rencana mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan perangkat verbal dan non-verbal (Ahmed & Pawar, 2018). Strategi komunikasi dirancang untuk membantu organisasi berkomunikasi secara efektif dan memenuhi tujuan inti organisasi (NCVO. 2019). Dengan demikian strategi komunikasi dapat dilihat sebagai sarana mencari perubahan pada berbagai tingkatan yang berbeda termasuk berbagi pengetahuan dan keterampilan, pembangunan kebijakan dan kepercayaan, serta pembelajaran untuk pembangunan yang berkelanjutan. Sebuah strategi komunikasi yang dikerjakan dengan baik, dapat menjadi sebuah kekuatan perubahan.

Oleh karena itu masalah program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirumuskan menjadi dua. Pertama pengetahuan, wawasan dan sikap apakah yang harus dimiliki oleh para perwakilan Divisi Humas dan Staf Kehumasan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Jawa Barat agar mereka dapat menginformasikan setiap pesan kepada masyarakat dengan baik dan benar. Kedua, keterampilan berkomunikasi seperti apakah yang harus dimiliki oleh para perwakilan Divisi Humas dan Staf Kehumasan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Jawa Barat untuk memersuasi dan memotivasi masyarakat agar terlibat secara aktif dalam menciptakan pemilihan presiden atau kepala daerah yang jujur dan adil.

Adapun tujuan kegiatan ini agar peserta memahami strategi berkomunikasi yang efektif, dan memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif. Adapun manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan ini adalah: (1) peserta memiliki wawasan, pemahaman dan sikap bekerja yang profesional sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerjanya; (2) Universitas c.q. Fakultas Ilmu Komunikasi sebagai institusi ilmiah akan memperoleh umpan balik pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang komunikasi persuasif, di samping itu juga mendapatkan mitra dalam pembangunan masyarakat; dan (3) dinas yang terkait dalam program ini (Bawaslu dan KPU) akan terbantu dalam upaya pengembangan kemampuan sumber daya manusia di wilayahnya, kaitannya dalam menciptakan pemilihan umum yang jujur dan adil.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM berupa pengembangan strategi komunikasi yang efektif ini dilakukan di Kota Bogor Jawa Barat pada Tanggal 17 – 18 November 2022 dengan tema Pembinaan Pengelolaan Kehumasan, kemudian dilanjutkan di Kabupaten Bandung Jawa Barat pada Tanggal 15 Desember 2022 dengan tema *Press Release*.

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan Divisi Humas dan Staf Kehumasan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Jawa Barat. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini mereka akan menyadari tentang pentingnya memiliki keterampilan berkomunikasi sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif, dan menularkan ilmunya kepada tenaga pengawas pemilu (panwaslu) di kecamatan-kecamatan masing-masing, di seluruh Jawa Barat. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 40 orang.

PkM ini dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi dengan peserta. Peserta mendapat paparan tentang teknik berkomunikasi yang efektif, untuk selanjutnya diukur tingkat pemahamannya dalam menerima konten paparan dengan cara mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh kepada latihan praktik. Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh 1 (satu) orang ahli dalam bidang media sosial, yang berperan sebagai nara sumber pendamping. Dengan adanya pendamping pelatihan, diharapkan peserta dapat lebih memahami materi paparan.

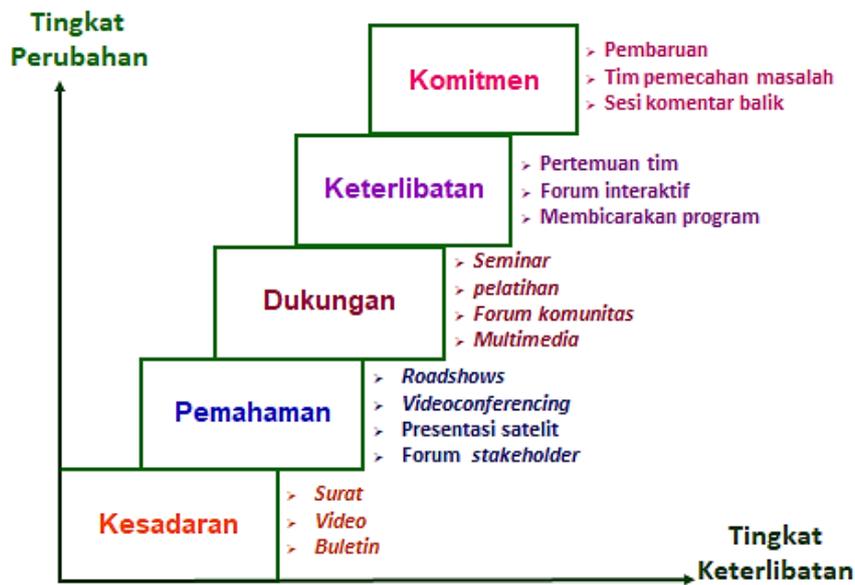
Materi yang diberikan pada pelatihan tahapan pertama yaitu pengetahuan tentang strategi komunikasi yang efektif dalam aktivitas kehumasan, seperti ruang lingkup Humas, perbedaan Humas dengan iklan dan propaganda, strategi pengembangan hubungan dan teknik atau kiat-kiat berkomunikasi yang efektif. Materi berikutnya yaitu mempraktekkan salah satu strategi dasar dalam tahapan pengembangan hubungan atau dalam memersuasi masyarakat dengan cara membuat tayangan berkenaan dengan pengawasan pemilihan umum. Adapun materi yang diberikan pada pelatihan tahapan kedua yaitu tentang *press release*.

Tabel 1. Materi Pelatihan

Pelatihan	Materi	
Tahapan ke 1	Teori	1. Humas 2. Strategi Berkomunikasi yang efektif
	Praktek	Penerapan strategi
Tahapan ke 2	Teori	<i>Press release</i>
	Praktek	Menulis <i>press release</i>

HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Kegiatan PkM ini dilakukan dalam dua sesi. Pada sesi pertama, para peserta dibekali dengan pengetahuan kehumasan. Di sini dipaparkan tentang ruang lingkup Humas dan perbedaannya dengan iklan dan propaganda. Pembahasan berlanjut kepada strategi komunikasi dalam pengembangan komunikasi. Strategi ini penting diketahui oleh para peserta karena merupakan tahapan dalam memersuasi masyarakat agar mau berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan pemilihan umum yang jujur dan adil (gambar 1).



Gambar 1. Tahapan dalam memersuasi masyarakat
(Sumber: Dokumen Peneliti, 2022)

Pada sesi kedua, para peserta mencoba mempraktekkan salah satu tahapan dalam strategi berkomunikasi yang efektif. Dalam hal ini para peserta diminta untuk membuat tayangan video berdurasi pendek mengenai pengawasan pemilihan umum. Dari hasil yang masuk, ada 3 (tiga) video terbaik yang masing-masing diberikan kepada kepada Bawaslu Kabupaten Bandung sebagai pemenang pertama, Bawaslu Kabupaten Cirebon sebagai terbaik kedua, dan Kabupaten Ciamis sebagai Pemenang ketiga.



Gambar 2. Dasar-dasar menulis *press release*
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022)

Pada pelatihan tahapan kedua, sesi pertama, dipaparkan tentang pengertian *press release*, format *press release* dan teknik menulis *press release* (gambar 2). Setelah itu dilanjutkan dengan latihan menulis *press release*.

Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Setelah mengikuti pelatihan peserta menyadari tentang pentingnya memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif.

Hasil kegiatan PkM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 40 orang sesuai dengan jumlah perwakilan Divisi Humas dan Staf Kehumasan Bawaslu Kabupaten/Kota se-Jawa Barat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 40 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PPM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Ketercapaian tujuan pelatihan secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi, terutama tentang *press release*, dapat disampaikan secara rinci. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas pemahaman yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan, tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PkM ini cukup baik, karena materinya dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:

1. Definisi Humas
2. Perbedaan Humas dengan iklan dan propaganda
3. Strategi memersuasi masyarakat
4. Teknik berkomunikasi yang efektif
5. Pengertian *press release*
6. Format menulis *press release*
7. Teknik menulis *press release*

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu 2 (dua hari), apalagi untuk pelatihan dalam bidang *press release* hanya 1 (satu) hari, sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Walaupun demikian, secara keseluruhan kegiatan pengembangan strategi komunikasi yang efektif ini, baik dalam bentuk pembinaan pengelolaan kehumasan, maupun dalam bentuk pelatihan menulis *press release*, dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan.

Adapun manfaat yang diperoleh oleh para peserta yaitu mereka dapat mengetahui, memahami dan menerapkan teknik berkomunikasi yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian kualitas Bawaslu Kabupaten/Kota.



Gambar 3. Para peserta pembinaan pengelolaan kehumasan (Sumber: Bawaslu jabar)

Menurut Ojenike et al. (2014), peranan mendasar dari strategi komunikasi yang efektif yaitu menuntun orang-orang untuk menyadari sepenuhnya terhadap kebutuhan, situasi dan pilihan yang sesuai untuk perubahan. Dengan demikian antusiasme para peserta terhadap pelatihan ini dapat menyadarkan para komisioner Bawaslu Kabupaten/Kota terhadap setiap perubahan yang terjadi di masyarakat. Selaras dengan pernyataan (Ahmed & Pawar) 2018 dan NCVO (2019) yang menyatakan, sebuah strategi komunikasi yang dikerjakan dengan baik, dapat menjadi sebuah kekuatan perubahan. Dengan demikian, para komisioner Bawaslu Kabupaten/Kota dapat mendorong terciptanya kedewasaan berpolitik masyarakat, sehingga proses pemilihan umum dapat dilaksanakan secara bebas, jujur, adil dan terbuka. Karena, menurut Cangara (2016), penggunaan cara-cara kekerasan dan curang melanggar prinsip-prinsip demokrasi, sekalipun itu dilakukan demi demokrasi. Demokrasi hanya dapat dibangun dengan cara-cara yang beradab, agar fondasinya menjadi kuat dan tahan dari segala guncangan.

SIMPULAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mendapat pengetahuan tentang kehumasan, strategi pengembangan hubungan, kiat-kiat berkomunikasi yang efektif, dan *press release*. Selain itu para peserta juga mendapat pengalaman praktis mencoba menerapkan teori yang telah mereka peroleh.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Adapun manfaat yang diperoleh oleh para peserta yaitu mereka dapat mengetahui, memahami dan menerapkan teknik berkomunikasi yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian kualitas Bawaslu Kabupaten/Kota.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menyiratkan arah baru untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih lanjut yang harus memasukkan dimensi budaya untuk menghasilkan konteks hasil yang lebih baik. Alasannya karena komunikasi tidak terlepas dari konteks budaya ketika aktivitas komunikasi itu dilakukan. Oleh karena itu, disarankan agar waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya

pelaksanaan. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis seyogianya diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan para anggota Bawaslu Kabupatæn/Kota dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Sabri Thabit Saleh. & Pawar, Sunil V. (2018). *A Study of Communication Strategies Employed by Radfan College EFL Students in their Classroom Interactions*. New Academia: An International Journal of English Language, Literature and Literary Theory.
https://www.researchgate.net/publication/326534502_A_Study_of_Communication_Strategies_Employed_by_Radfan_College_EFL_Students_in_their_Classroom_Interactions
- Arbi, Armawati. (2016). Governmental Communication Strategies in Socializing Waste Management. *International Journal of Social Science and Humanity*, Vol. 6, No. 8, August 2016. <http://www.ijssh.org/vol6/726-H160.pdf>
- Cangara, Hafied. 2016. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harumike, Yefi Dyan Nofa. & Huda, Anam Miftakhul. (2018). The Model of Public Information Openness: Interactive Broadcast of Memorandum of Understanding (MoU) between Blitar Government and Village Government in the Supervision of the Village Fund Allocation's Implementation. *JARES (Journal of Academic Research and Sciences)*, Vol.3 No.2 September, 2018.
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/jares/article/view/489>
- Haves, Mark. (2023). *How To Write a Press Release in 7 Steps*. Jan 3, 2023.
<https://www.shopify.com/id/blog/how-to-write-a-press-release>
- Lestari, Dannisa Maulita & Pamungkas, Indra Novianto Adibayu. (2019). Communication Strategy for Tax Amnesty Socilization. *Ensains Journal*. Vol. 2. No. 2 (2019).
<http://jurnal.universitaskembangan.ac.id/index.php/ensains/article/view/227>
- NCVO. (2019). *The Developing a communications strategy*. The National Council for Voluntary Organisations. Society Building, 8 All Saints Street, London.
<https://knowhow.ncvo.org.uk/campaigns/communications/communications-strategy>
- Ojenike B, Adedokun SO, Odunsi AO, & Ojenike JO. 2014. Challenges of Communication Strategies for Sustainable National Development in Nigeria. *Journal of Media and Communication Studies*. Vol.6.(3), pp. 43-47, March, 2014.
- PARiS21. (2019). *Guidelines for Developing A Communications Strategy: For National Statistical Offices*. The Partnership in Statistics for Development in the 21st Century PARiS21 Secretariat Statistics and Data Directorate Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://paris21.org/sites/default/files/inline-files/CommunicationsGuideforNSOs.pdf>
- Rahmi, Melda & Lubis, Lusiana Andriani. 2020. Communication Strategy of North Sumatera's Police on Proactive Socialization Activities for Acceptance of Prospective Members of the State Police of the Republic of Indonesia in 2020. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. Vol 7, No. 10 (2020). lui:
<https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/2222>
- Smith, Ronald D. (2020). *Statagic Planing for Public.Relations*. 6th Edition. London : Lawrence Erlbaum Associates Publishers.